

## **BAB III**

### **SKENARIO PELAKSANAAN OBSER VASI LAPANGAN**

#### **3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan**

Pada bagian ini akan dimulai dengan skenario pembukaan mengenai suasana kota Jakarta yang selalu padat setiap waktu. Kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan ikon atau lambang dari kota Jakarta diantaranya gedung-gedung tinggi pencakar langit, monumen nasional, ruas jalanan ibukota beserta aktivitas yang sedang terjadi, disusul dengan pemandangan lingkungan sekitar kota yang asri dan selanjutnya akan dilakukan transisi untuk menceritakan bagian kultur dan budaya dari Jakarta khususnya bidang kerajinan tradisional yaitu Batik.

Usai pembukaan, latar belakang mengenai Batik akan dipaparkan secara singkat yang bertujuan untuk mengedukasi penonton agar mengetahui informasi dasar mengenai kain batik secara umum. Dilanjutkan dengan presentasi mengenai batik khas Betawi yang menjadi salah satu ikon kota Jakarta.

Berikutnya, pengenalan gerai batik pertama dan berprestasi di Jakarta sebagai rekomendasi sarana edukasi batik yaitu Rumah Batik Palbatu. Dibuka dengan wawancara untuk menceritakan profil dari salah satu pendiri Rumah Batik Palbatu, Bapak Budi Harry diikuti sejarah berdirinya Rumah Batik Palbatu. Wawancara mengenai pengalaman inspiratif dari para pengrajin batik termasuk kaum disabilitas di Rumah Batik Palbatu tak lupa diikutsertakan dalam proyek ini. Setelah itu, seluruh hasil karya Rumah Batik Palbatu akan dipublikasi berikut juga dengan kegiatan *workshop* membatik dari awal hingga akhir yang akan diperlihatkan dan dijelaskan secara detail. Kami juga akan mempromosikan Rumah Batik Palbatu terutama bagi kaum milenial yang berminat untuk meningkatkan kreativitas membatik namun masih belum mengetahui informasi sarana pengembangannya dimana dapat direalisasikan di Rumah Batik Palbatu di Jakarta.

#### **3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan**

Observasi lapangan telah dilakukan selama 4 hari di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan tepatnya di sekitar kawasan Rumah Batik Palbatu. Pada kunjungan pertama telah dilakukan

pemaparan konsep yang ingin diterapkan serta mensurvei objek akan di shooting bersama videographer. Selanjutnya, bertemu dengan semua narasumber yang sudah ditentukan agar dapat menjawab pokok-pokok pertanyaan yang telah disediakan yang dapat mendasari seluruh bahan observasi kami dalam meliput objek shooting story telling dalam kunjungan hari kedua. Kemudian, di hari ke-3 hingga ke- 4, kegiatan observasi lapangan telah dilanjutkan dengan proses shooting objek story telling secara keseluruhan.

Kami bertujuan untuk bertemu narasumber terlebih dahulu supaya memperoleh gambaran, informasi, serta cerita yang lengkap sehingga memudahkan kami untuk menindaklanjuti proses observasi ke tahap shooting objek utama tugas akhir kami ini yaitu Rumah Batik Palbatu. Dengan mendapatkan informasi yang lengkap terlebih dahulu, proses shooting lokasi sudah jauh lebih mudah karena kami dapat mengerti objek yang melatarbelakangi ketika shooting.

### 3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

*Tabel 3. 1 Rundown Pelaksanaan Observasi*

<b>RUNDOWN OBSERVASI LAPANGAN</b>		
<b>HARI WAKTU</b>	<b>AKTIVITAS</b>	<b>KETERANGAN</b>
Hari ke-1  08.00 - 11.30	Bertemu dengan Videographer dan membahas konsep serta penyusunan script dari video Rumah Batik Palbatu: Destinasi Edukasi Batik Bagi Kaum	Konsep dari video yang akan digunakan

	Millennial di Jakarta	
13.00 - 15.30	Visit lokasi objek story telling	Monas, Jalan sepanjang Sudirman, Kota Kasablanka, Jalan sekitar Palbatu, Rumah Batik Palbatu
Hari ke-2 08.00 - 11.00	Shooting objek	Dokumentasi ikon Jakarta, suasana kota dan suasana sekitar kawasan Rumah Batik Palbatu
14.00 - 17.00	Wawancara dengan narasumber utama dan shooting objek	Narasumber yang akan kami temui adalah Bapak Budi Harry dan beberapa pengrajin batik di lokasi
Hari ke-3 13.00 - 17.30	Melakukan workshop membatik dan shooting objek	Dokumentasi dari proses membatik
Hari ke-4 13.30 - 16.00	Shooting objek	Dokumentasi mengenai Rumah Batik Palbatu (kain batik, penghargaan, aktivitas yang tengah dilakukan, proses membatik, alat membatik)

### 3.4 Data dan Informasi yang akan Diperoleh

Tabel 3. 2 Hasil Data dan Informasi

INFORMASI YANG DIDAPAT		
SCENE	INTERVIEWEE	HASIL
Sejarah Rumah Batik Palbatu	<i>PAK BUDI HARRY (PENDIRI RUMAH BATIK PALBATU)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perjalanan berdirinya Rumah Batik Palbatu</li> <li>- Orang-orang dibalik Rumah Batik Palbatu</li> </ul>
Penjelasan aktivitas di Rumah Batik Palbatu	<i>PAK BUDI HARRY (PENDIRI RUMAH BATIK PALBATU)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Paket belajar membatik (workshop) di Rumah Batik Palbatu</li> <li>- Kegiatan pengrajin Rumah Batik Palbatu</li> <li>- Kelas online bagi para penyandang disabilitas</li> </ul>
Motivasi dan tantangan Rumah Batik Palbatu	<i>PAK BUDI HARRY (PENDIRI RUMAH BATIK PALBATU)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengedukasi masyarakat tentang arti batik yang sebenarnya</li> <li>- Kurangnya wadah edukasi khusus untuk batik</li> <li>- Tantangan dimana eksistensi Rumah</li> </ul>

		Batik Palbatu belum didukung pemerintah setempat
Penghargaan Rumah Batik Palbatu	<i>PAK BUDI HARRY (PENDIRI RUMAH BATIK PALBATU)</i>	- Rekor MURI sebagai penyelenggara acara pengecatan jalan dengan motif batik terpanjang
Prospek perkembangan batik di Indonesia	<i>PAK BUDI HARRY (PENDIRI RUMAH BATIK PALBATU)</i>	- Sudah mengenal batik sebagai warisan budaya tapi masih belum bisa membedakan jenisnya
Harapan untuk Rumah Batik Palbatu di masa depan	<i>PAK BUDI HARRY (PENDIRI RUMAH BATIK PALBATU)</i>  <i>PENGRAJIN BATIK</i>	- Doa untuk Rumah Batik Palbatu
Motivasi mengikuti kegiatan Rumah Batik Palbatu	<i>PENGRAJIN BATIK</i>	- Menyebarluaskan pengetahuan dan ingin belajar tentang Batik

Pengalaman yang didapatkan	<i>PENGRAJIN BATIK</i>	- Membantu ekonomi dan menjadi lebih produktif
----------------------------	------------------------	------------------------------------------------

### 3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Data telah dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi foto, rekaman suara dan video yang telah diseleksi kembali agar relevan dan sesuai dengan kriteria *script story telling*. Data Interview narasumber sudah dalam bentuk video maupun rekaman suara yang telah diseleksi dan sinkronisasikan berdasarkan adegan pada *script*.




### 3.6 Penyusunan Skrip dan Storyboard

PRODUK : FILM DOKUMENTER

JUDUL : “RUMAH BATIK PALBATU: DESTINASI EDUKASI BATIK BAGI  
KAUM MILENIAL DI JAKARTA”




DURASI : 17 MENIT 41 DETIK

*Tabel 3. 3 Rundown*

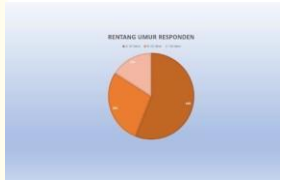
STORYBOARD			
SCENE	SEQUENCE	DETAILS	VISUAL
Opening 1	1	<b>Deskripsi:</b> Video pembuka singkat suasana pagi kota Jakarta beserta landmarknya  <b>Durasi:</b> 0:14 <b>Transisi:</b> Fade to black <b>Narasi:</b> -	 <p><i>Gambar 3. 1 Opening 1 Monumen Nasional Jakarta</i></p>


		<p><b>Audio:</b> Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 2 Opening 1 Patung Jendral Sudirman Jakarta</i></p>
	2	<p><b>Deskripsi:</b> Memperllihatkan pemandangan ruas jalan kota Jakarta dan kegiatan yang sedang terjadi sambil menceritakan tentang kota Jakarta</p> <p><b>Durasi:</b> 0:11</p> <p><b>Transisi:</b> Fade to black</p> <p><b>Narasi:</b> “DKI Jakarta merupakan ibukota di Indonesia yang terletak di pesisir bagian barat laut pulau Jawa.”</p> <p><b>Audio:</b> VO + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 3 Opening 2 Ruas Jalan Jakarta</i></p>
Tentang Batik 2	1	<p><b>Deskripsi:</b> Menceritakan warisan budaya Jakarta terutama tentang kerajinan tradisional berupa batik</p>	 <p><i>Gambar 3. 4 Scene 2.1 Thamrin City</i></p>





		<p><b>Durasi:</b> 0:14</p> <p><b>Transisi:</b> Crossfade, cut to</p> <p><b>Narasi:</b> “Peran DKI Jakarta sebagai ibu kota Indonesia juga memiliki kebudayaan khas seperti wilayah lainnya di Indonesia mulai dari pakaian adat, hingga kerajinan tradisional.”</p> <p><b>Audio:</b> VO + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 5 Scene 2.1 Rumah Batik Palbatu</i></p>
2		<p><b>Deskripsi:</b> Menceritakan informasi mengenai Batik Betawi sebagai ikon Jakarta</p> <p><b>Durasi:</b> 0:33</p> <p><b>Transisi:</b> Cut to, gradient</p> <p><b>Narasi:</b> “Kebudayaan khas Jakarta identik dengan budaya dari etnis Betawi, yang dimana merupakan suku atau penduduk asli dari kota Jakarta. Pengaruh budaya Betawi secara turun-temurun dapat dilihat dari salah satu hasil atau produk kerajinan tradisional batik</p>	 <p><i>Gambar 3. 6 Scene 2.2 Kebudayaan Betawi</i></p>  <p><i>Gambar 3. 7 Scene 2.2 Batik Betawi</i></p>



		<p>milik masyarakat Jakarta, yaitu Batik Betawi.”</p> <p>“Batik Betawi memiliki ciri khasnya sendiri, yaitu warnanya yang mencolok dan gambar-gambarnya yang menggambarkan tentang kebudayaan Betawi.”</p> <p><b>Audio:</b> VO + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	
<p><b>Rumah Batik Palbatu</b></p> <p><b>3</b></p>	<p><b>1</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Memperkenalkan Rumah Batik Palbatu yang menjadi salah satu sentra edukasi batik terbaik di Jakarta dan sekitarnya</p> <p><b>Durasi:</b> 0:23</p> <p><b>Transisi:</b> Cut to, gradient, crossfade</p> <p><b>Narasi:</b> “Koleksi lengkap dari kain batik khas Betawi beserta proses membatiknya dapat dilihat dan dinikmati di rumah edukasi batik berprestasi di Jakarta dan juga pelopor Kampung</p>	 <p><i>Gambar 3. 8 Scene 3.1 Rumah Batik Palbatu</i></p>  <p><i>Gambar 3. 9 Scene 3.1 Lingkungan sekitar Rumah Batik Palbatu</i></p>

		<p>Batik, yaitu Rumah Batik Palbatu.”</p> <p>“Eksistensi Rumah Batik Palbatu sendiri masih belum diketahui masyarakat Jakarta dan sekitarnya khususnya bagi para generasi muda,”</p> <p><b>Audio:</b> VO + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	
		<p><b>Deskripsi:</b> Menampilkan infografis hasil survei Rumah Batik Palbatu</p> <p><b>Durasi:</b> 0:42</p> <p><b>Transisi:</b> Blur in</p> <p><b>Narasi:</b> “yang dikutip dari hasil sebuah survei tertutup yang terkumpul sebanyak total 50 responden. Dapat disimpulkan bahwa 92% masyarakat yang berdomisili Jakarta khususnya generasi millennial dengan rentang umur 17-25 tahun sudah mempunyai pengetahuan dasar dan tertarik terhadap batik khas ibukota namun</p>	 <p><i>Gambar 3. 10 Scene 3.1 Hasil Survey</i></p>

		<p>84% diantaranya masih belum mengetahui perkembangan serta edukasi Batik Betawi sebagai ikon warisan budaya di Jakarta, diikuti dengan berkembangnya destinasi wisata batik terbaik di Jakarta yaitu di Rumah Batik Palbatu.”</p> <p><b>Audio:</b> VO + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	
	2	<p><b>Deskripsi:</b> Menjelajah dan memperlihatkan suasana Rumah Batik Palbatu</p> <p><b>Durasi:</b> 0:11</p> <p><b>Transisi:</b> Gradient, cut to</p> <p><b>Narasi:</b> “Mari kita kulik lebih dalam cerita Rumah Batik Palbatu sebagai wisata edukasi batik berprestasi di Jakarta.”</p> <p><b>Audio:</b> VO + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 11 Scene 3.2 Jelajah Rumah Batik Palbatu</i></p>


	<p><b>3</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Wawancara dengan pendiri Rumah Batik Palbatu, Bapak Harry Budi, membahas cerita berdirinya Rumah Batik Palbatu</p> <p><b>Durasi:</b> 01:22</p> <p><b>Transisi:</b> Fade to black</p> <p><b>Audio:</b> Narasi Wawancara Bapak Budi Harry + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 12 Scene 3.3 Wawancara Founder Rumah Batik Palbatu</i></p>
	<p><b>4</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Menceritakan keunikan dari Rumah Batik Palbatu dengan Scene Wawancara bersama Bapak Budi Harry</p> <p><b>Durasi:</b> 01:03</p> <p><b>Transisi:</b> Crossfade, Fade to black</p> <p><b>Audio:</b> Narasi Wawancara Bapak Budi Harry + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 13 Scene 3.4 Keunikan Rumah Batik Palbatu</i></p>

	<p><b>5</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Mendeklarasikan Rumah Batik Palbatu sebagai Produk Wisata Edukasi dengan Scene Wawancara bersama Bapak Budi Harry</p> <p><b>Durasi:</b> 01:15</p> <p><b>Transisi:</b> Crossfade, Fade to black</p> <p><b>Audio:</b> Narasi Wawancara Bapak Budi Harry + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 14 Scene 3.5 Wisata Edukasi Batik</i></p>
	<p><b>6</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Menceritakan kegiatan di Rumah Batik Palbatu dengan Scene Wawancara bersama Bapak Budi Harry</p> <p><b>Durasi:</b> 01: 29</p> <p><b>Transisi:</b> Crossfade, Fade to black</p> <p><b>Audio:</b> Narasi Wawancara Bapak Budi Harry + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 15 Scene 3.6 Kegiatan Rumah Batik Palbatu</i></p>

	7	<p><b>Deskripsi:</b> Pemaparan produk dari Rumah Batik Palbatu dengan Scene Wawancara bersama Bapak Budi Harry</p> <p><b>Durasi:</b> 01: 40</p> <p><b>Transisi:</b> Crossfade, Fade to black</p> <p><b>Audio:</b> Narasi Wawancara Bapak Budi Harry + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 16 Scene 3.7 Produk di Rumah Batik Palbatu</i></p>
	8	<p><b>Deskripsi:</b> Penghargaan Rumah Batik Palbatu dengan Scene Wawancara bersama Bapak Budi Harry</p> <p><b>Durasi:</b> 01: 35</p> <p><b>Transisi:</b> Crossfade, Fade to black</p> <p><b>Audio:</b> Narasi Wawancara Bapak Budi Harry + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 17 Scene 3.8 Penghargaan</i></p>

<p><b>Closing</b> <b>4</b></p>	<p><b>1</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Wawancara pengrajin batik</p>	 <p><i>Gambar 3. 18 Scene 4 Wawancara Pengrajin Batik</i></p>
		<p><b>Deskripsi:</b> Harapan &amp; Doa dengan Scene Wawancara bersama Bapak Budi Harry, Ibu Yuyun, Ibu Novita dan Intern (Vikizia, Ren, Tia)</p> <p><b>Durasi:</b> 03:31</p> <p><b>Transisi:</b> Fade to black</p> <p><b>Audio:</b> Narasi Wawancara Bapak Budi Harry bersama Para Pengrajin Batik + Sweet Talks by Limujii (BGM)</p>	 <p><i>Gambar 3. 19 Scene 4.1 Harapan dan Doa</i></p>
	<p><b>2</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Ajakan dari pendiri Rumah Batik Palbatu, Bapak Harry Budi dan Ibu Novita untuk belajar batik</p> <p><b>Durasi:</b> 0:49</p> <p><b>Transisi:</b> Crossfade, Fade to</p>	 <p><i>Gambar 3. 20 Scene 4.2 Ajakan</i></p>



		black, cut to  <b>Audio:</b> Narasi ajakan dari Bapak Budi Harry dan Ibu Novita + Sweet Talks by Limujii (BGM)	
	<b>3</b>	<b>Deskripsi:</b> Menampilkan post credit dan <i>behind the scene</i> team produksi dan narasumber  <b>Durasi: 0:57</b> Transisi: Fade to black Audio: Sweet Talks by Limujii (BGM)	 <p>Gambar 3. 21 Scene 4.3 After Credit</p>

### 3.7 Pelaksanaan Shooting

Shooting telah dilakukan dalam perjalanan observasi objek storytelling selama 3 hari. Shooting ini telah dilakukan oleh saya dan videographer, dengan peralatan Kamera DSLR maupun Smartphone. Shooting sudah dimaksimalkan mulai dari hari masih terang (pagi hari) agar pengambilan gambar bisa optimal.

### 3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Shooting telah disinkronkan dengan storyboard yang sudah kami susun berdasarkan script agar sesuai dengan alur cerita yang dibuat sehingga tujuan dan pesan dari tugas akhir storytelling kami tersampaikan dengan baik dan jelas kepada audiens.

### 3.9 Editing

Editing video telah dilakukan menggunakan aplikasi Movavi Video Suite 21. Kami telah memadukan dokumentasi dari sumber lain berupa photo dan

rekaman untuk menyokong konsep video storytelling kami, sebagai tambahan terhadap foto dan rekaman yang sudah kami ambil selama masa observasi.

